



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 205/LP-LPBK/VII/2025

Judul : Gambaran Kesiapsiagaan Psikologis Remaja Di Wilayah
Rawan Bencana Gempa Bumi Di SMP N 7 Batang

Nama : Hasna Kharismatika

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekalongan.

Pekalongan, 10 Juli 2025

Disahkan oleh,

Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)

Aida Rusmariansa, S.Kep., Ns., MAN

Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Mei, 2025

ABSTRAK

Hasna Kharismatika¹, Eka Budiarto²

Gambaran Kesiapsiagaan Psikologis Remaja Di Wilayah Rawan Bencana Gempa Bumi Di SMP N 7 Batang

Latar Belakang: Indonesia merupakan negara rawan bencana gempa bumi, termasuk Kabupaten Batang. Remaja sebagai kelompok rentan perlu memiliki kesiapsiagaan psikologis dalam menghadapi bencana gempa bumi. Kesiapsiagaan psikologis penting agar remaja mampu merespons situasi bencana dengan tenang dan tepat.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian ini melibatkan remaja di SMP N 7 Batang yang merasakan adanya gempa bumi. Sampel diambil dengan cara *propotional random sampling* sebanyak 235 responden. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner tentang *Psychological Preparedness For Disaster Threat* (PPDTS) yang telah diuji validitas dan reabilitas.

Hasil: Hasil penelitian di dapatkan bahwa kesiapsiagaan psikologis remaja di wilayah rawan bencana gempa bumi mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki tingkat kesiapsiagaan psikologis sedang dengan 196 responden (83,4%).

Simpulan: Kesiapsiagaan psikologis sangat perlu diperhatikan dan diharapkan institusi keperawatan bisa meningkatkan lembaga pendidikan dengan cara memberikan simulasi dan edukasi bencana, pelatihan keterampilan koping bagi remaja seperti mengajarkan teknik relasai, manajemen emosi, dan pemecahan masalah.

Kata kunci: Kesiapsiagaan psikologis, Remaja, Bencana Alam, Gempa bumi

Undergraduate Program in Nursing
Faculty of Health Sciences
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
May, 2025

ABSTRACT

Hasna Kharismatika¹, Eka Budiarto²

An Overview of Psychological Preparedness of Adolescents in Earthquake- Prone Areas at SMP N 7 Batang

Background: Indonesia is a country prone to earthquake disasters, including Batang Regency. Teenagers as a vulnerable group need to have psychological preparedness in facing earthquake. Psychological preparedness is paramount so that teenagers are able to respond to disaster situations calmly and appropriately.

Method: This study is a descriptive-quantitative study. This study involved all Junior High Public school Batang 7 students who experienced earthquake. The study employed a proportional random sampling method, resulting in the inclusion of 235 respondents. Psychological Preparedness for Disaster Threat (PPDTS) was used.

Result: This study found that the majority of teenagers living in earthquake-prone areas demonstrated a moderate level of psychological preparedness, with 196 respondents (83.4%) falling into this category.

Conclusion: Psychological preparedness is essential, and nursing institutions are expected to play a key role in promoting disaster education and simulations, as well as enhancing coping skills among teenagers through the teaching of relaxation techniques, emotional regulation, and problem-solving strategies.

Keywords: *Psychological preparedness, Teenagers, Natural disaster, earthquake*